

**PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS**

**PRODUK SABLON**

**( Studi Kasus Pada Pelanggan MADNESS SABLON Sadon Boyolali )**

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu  
(S1) Program Studi Manajemen

Oleh

Yoseph Baros Krisandy

NIM : C.0119009

Pembimbing 1 : Drs. Trio Handoko, M.M

Pembimbing 2 : Drs. Darsono. M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVESITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS**

**PRODUK SABLON**

**( Studi Kasus Pada Pelanggan MADNESS SABLON Sadon Boyolali )**

**NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Pada Jenjang Strata Satu  
(S1) Program Studi Manajemen

Oleh

Yoseph Baros Krisandy

NIM : C.0119009

Pembimbing 1 : Drs. Trio Handoko, M.M

Pembimbing 2 : Drs. Darsono. M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

**2023**



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Yoseph Baros Krisandy  
Nim : C0119009  
Program Studi/fakultas : Manajemen/Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa penelitian yang berjudul " Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Sablon ( Studi Kasus pada Pelanggan Madness Sablon Sadon, Boyolali )" benar benar karya saya sendiri, bukan merupakan hasil duplikasi atau plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah disebut dalam foornote dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atau karya ini, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan, ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sesungguhnya.





UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

JUDUL : Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Sablon  
( Studi Kasus pada Pelanggan Madness Sablon Sadon, Boyolali )  
NAMA : Yoseph Baros Krisandy  
NIM : C0119009

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai Artikel Ilmiah dan dapat dapat diajukan dalam Jurnal Ilmiah, berdasarkan atas hasil karya ilmiah/peneliti yang telah peneliti selesaikan

Pembimbing 2

(Drs. Darsono, M.Si)  
NIDN : 0604036401

Surakarta, 12 Juli 2023

Pembimbing 1

(Drs. Trio Handoko, MM)  
NIDN : 06300055901



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**

JUDUL : pengaruh bahan baku, tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon ( studi kasus pada pelanggan madness sablon sadon boyolali )

NAMA : Yoseph Baros Krisandy

NIM : C.0119009

Naskah publikasi ini telah diajukan did depan dewan penguji

Pada hari/tanggal :

Tanda Tangan

1. Drs. Laksono Sumarto, MM

(Ketua).....

2. Kurniawati Darmaningrum, SE, MM

(Sekertaris).....

3. Drs. Trio Handoko, MM

(Anggota).....

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen

  
**(Dra. Sri Wijastuti, MM)**  
NIDN. 0608106401

  
**(Kurniawati Darmaningrum, SE, MM)**  
NIDN. 0621019302



**PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK  
SABLON  
(Studi Kasus pada pelanggan madness sablon Sadon Boyolali)**

Yoseph Baros Krisandy, Trio Handoko, Darsono  
Program Studi Manajemen Universitas Tunas Pembangunan  
Surakarta Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta  
e-mail : [yosephbaroskrisandy@gmail.com](mailto:yosephbaroskrisandy@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk sablon, (2) Pengaruh tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon (3) Pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini akan dipilih dengan menggunakan teknik convenience sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang merupakan pelanggan pada madness sablon. Dari uji simultan (Uji F) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara bahan baku dan tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon. Berdasarkan uji simultan ( uji f ), nilai  $F_{hitung} = 23,987$  dan diperoleh nilai  $23,987 > 3,195$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka kesimpulannya adalah bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh terhadap kualitas produk sablon.

**Kata Kunci : Bahan Baku, Tenaga Kerja, Kualitas Produk**

**ABSTRACT**

This study aims to determine: (1) The effect of raw materials on the quality of screen printing products, (2) The effect of labor on the quality of screen printing products (3) The effect of raw materials and labor on the quality of screen printing products. This research is a quantitative type with data analysis techniques using multiple linear regression. The sample in this study will be selected using the convenience sampling technique. The sample in this study amounted to 50 respondents who were customers at screen printing madness. From the simultaneous test (Test F) which shows that there is a significant influence between raw materials and labor on the quality of screen printing products. Based on the simultaneous test (f test), calculated F value = 23.987 and obtained a value of 23.987 > 3.195 and a sig value of 0.000 < 0.05. So the conclusion is raw materials and labor affect the quality of screen printing products.

Keywords: RawMaterials, labor, product qualit



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan hidup manusia yang mendasar antara lain kebutuhan sandang (pakaian), pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal), sandang merupakan kebutuhan primer yang begitu penting untuk keberlangsungan hidup manusia, sandang merupakan kebutuhan primer yang begitu penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Di Indonesia kebutuhan sandang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Dalam memenuhi kebutuhan sandang tidak terlepas oleh adanya perusahaan konveksi.

Sejarah konveksi di Indonesia selalu berkembang pada setiap masa yang dulunya hanya menggunakan bahan alami sekarang ada perpaduan dengan bahan sintesis. Perkembangan industri tekstil juga menjadi salah satu faktor berkembangnya konveksi di Indonesia yang dinilai memiliki peluang besar dan menjanjikan. Konveksi sendiri memiliki tujuan menghasilkan dan memproduksi pakaian jadi.

Perkembangan ini menyebabkan adanya persaingan dan menjadikan perdangan semakin luas dan menuntut setiap industri atau perusahaan untuk mampu bertahan ditengah persaingan yang terjadi di dunia perdagangan dan jasa. perusahaan berusaha secara optimal untuk menghasilkan produk yang tidak asal-asalan, dalam menciptakan hasil akhir yang berkualitas diperlukan bahan baku yang berkualitas, Menurut Soemarso (2005) menyatakan " Bahan baku adalah barang-barang yang digunakan pada proses produksi yang secara langsung dapat diidentifikasi pada produk jadi.

Proses menciptakan produk yang berkualitas tinggi tidak terlepas dari proses produksi yang baik dan tepat. Proses produksi tidak hanya sebatas proses mengubah input menjadi output, tetapi juga proses menemukan suatu cara produksi untuk memenuhi kriteria produk yang telah dijanjikan untuk konsumen. Dalam menjaga kualitas yang telah ditetapkan perusahaan tidak terlepas dari pengaruh tenaga kerjanya, tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja ( 15 - 64 tahun ) atau jumlah seluruh penduduk suatu negara

yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga merekadan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut ( susanto , 2021 ). Sedangkan tenaga kerja menurut herawati ( 2008 ) menyatakan " tenaga kerja adalah orang yang melakukan dan menggerakkan kegiatan, menggerakkan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa yang bernilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Berkembangnya industri konveksi yang begitu pesat dengan didukung adanya permintaan konsumen yang melonjak dan ketatnya persaingan antara pengusaha jasa sablon menuntut setiap perusahaan untuk memberikan dan mempertahankan serta meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing dengan kompotitor lainnya. Kualitas produk menurut Heizer dan Render kualitas produk merupakan keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau layanan yang dikenakan pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang tampak jelas maupun tersembunyi". Sedangkan menurut Budiyanto ( 2018 ) kualitas produk ialah keandalan produk dalam memberikan rasa puas kepada konsumen", terdapat 4 indikator kualitas menurut Budiyanto diantaranya 1. keawetan 2. keandalan 3. kesesuaian produk dan 4. kemudahan digunakan.

Agar dapat bersaing perusahaan harus memperhatikan bahan baku yang digunakan dalam proses produksinya dikarenakan banyaknya bahan baku dipasaran yang memiliki kualitas yang berbeda-beda dan bahan baku yang tidak dapat konsisten, jadi pengusaha harus selektif dalam memilih bahan baku yang digunakan juga harus memperhatikan kondisi bahan baku apakah ada kecacatan pabrik dari segi warna sudah sesuai belum sebab kondisi yang kurang baik dapat mempengaruhi hasil produksi

Dalam memproses bahan baku juga harus diperhatikan tidak boleh sembarangan diperlukan adanya pemahaman dalam mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, diperlukan tenaga kerja yang terampil dalam

menangani dan memproses bahan baku agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui apakah bahan baku, tenaga kerja berpengaruh dengan kualitas produk dengan judul “ PENGARUH BAHAN BAKU, TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK SABLON ( Study Kasus pada Pelanggan Madness Sablon Sadon Boyolali )”

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah pada penelitian diatas maka masalah diatas dirumuskan kedalam pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apakah bahan baku mempengaruhi kualitas sablon pada madness sablon?
- b. Apakah tenaga kerja mempengaruhi kualitas sablon pada madness sablon?
- c. Apakah bahan baku dan tenaga kerja mempengaruhi kualitas sablon pada madness sablon ?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap kualitas pada madness sablon.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap kualitas pada madness sablon.
3. Untuk mengetahui pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap kualitas pada madness sablon.

## B. TUJUAN PUSTAKA

### 1. Landasan Teori

#### a. Bahan Baku

Bahan baku merupakan utama bagi suatu industri dalam proses produksinya. Untuk mendapatkan bahan baku yang dibutuhkan dalam proses produksi, perusahaan membeli bahan baku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Penggunaan bahan baku pada tingkat tertentu pada produksi dapat meningkatkan pendapatan perusahaan karena bahan baku per unit akan turun. Menurut Wulandari dkk.( 2016 ) bahan baku merupakan input penting pada proses produksi, walaupun

tenaga kerja ada namun bahan baku tidak ada maka proses produksi akan berhenti.

Sistem pengelolaan bahan baku, pengelolaan bahan baku sangat penting karena dapat diartikan sebagai investasi yang dikonversikan menjadi keuntungan yang dikelola melalui penjualan produk, maka diperlukan stabilitas ketersediaan bahan baku untuk stabilitas penjualan. Menurut (Tampubolon,2018) menyatakan dua cara yang bisa diterapkan : 1. Sistem Quantity Re-Order Point (Q/R system) jumlah bahan baku yang diorder tergantung pada kebutuhan persediaan dalam proses produksi, kenyataannya penggunaan bahan baku selalu konstan dan bervariasi 2. Sistem Persediaan Periodik merupakan sistem interval waktu konstan (setiap, minggu, bulan,atau triwudu dan sebagainya) tetapi jumlah pengeluaran bahan baku bervariasi tergantung pada jumlah pesanan yang masuk.

#### b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan salah satu faktor sangat penting, sebagai aset yang berpengaruh dalam menggapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Tidak hanya teknologi yang harus dikelola sumber daya manusia juga harus dikelola dan dimotivasi untuk mencapai visi misi perusahaan agar tenaga kerja kreatif dan dapat selalu berinovasi dan bertanggung jawab atas semua pekerjaannya. Menurut Dr. Payaman yang dikutip A. Hamzah (1990) menyatakan tenaga kerja merupakan seseorang yang sedang bekerja, sedang mencari kerja, atau sedang melakukan pekerjaan lainnya.

Hal-hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja :

1. Ketersediaan tenaga kerja  
Jumlah tenaga kerja perusahaan harus disesuaikan dengan yang dibutuhkan perusahaan, ketersediaan tenaga kerja selalu berkaitan dengan kualitas SDM, upah, jenis kelamin dan sebagainya.
2. Kualitas sumber daya manusia  
Kemampuan sumber daya manusia merupakan pertimbangan yang tidak boleh dianggap remeh, diperlukan spesifikasi pada pekerjaan tertentu jika hal ini tidak diperhatikan maka pada proses produksi akan mengalami

kemacetan.

### 3. Upah

Hal yang dapat ditentukan melalui jenis pekerjaan, beban pekerjaan, tingkat pendidikan dan sebagainya

### 4. Jenis kelamin

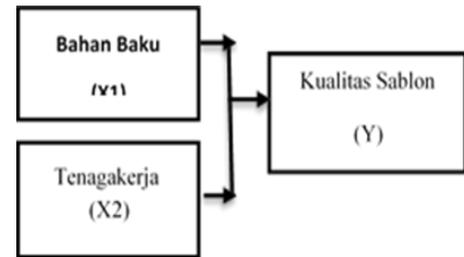
Jenis kelamin dapat menentukan suatu jenis pekerjaan di dalam suatu perusahaan, hal yang dapat dilihat dipekerjaan transportasi, packing, pemasaran.

### c. kualitas produk

Kualias memiliki definisi yang sangat luas, relatif, berbeda dan berubah-ubah sehingga kualitas memiliki banyak kriteria tergantung pada konteks penilaian akhir. Namun pada dasarnya konsep kualitas dianggap sebagai kesesuaian dan karakteristik produk yang diharapkan konsumen.3 alasan penting kualitas dipertahankan oleh perusahaan untuk bertahan pada pasar (heizer,2014) yaitu:  
1.reputasi perusahaan kualitas yang baik akan membuat citra perusahaan meningkat  
2.keandalan produk fakto penting untuk meningkatkan loyalitas konsumen pada perusahaan  
3.keterlibatan global untuk perusahaan yang ingin bersaing pada pasar global, maka produk harus memenuhi standar dan harapan kualitas, desain dan harga global.Menurut Kotler Armstrong (2008:272) kualitas produk merupakan bentuk karakteristik produkatau jasa tergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan yang diimplementasikan pada sebuah produk atau jasa.

Untuk menjaga kualitas perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas menurut Rusdiana (2014) yang memiliki arti suatu rangkaian kegiatan yang telah terencana untuk memenuhi, mempertahankan hingga meningkatkan kualitas suatu produk maupun jasa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan untuk memenuhi kepuasan konsumen

## 2. Kerangka Pemikiran



## 3. Hipotesis

### a. Bahan Baku (X1)

Ho : bahan baku (X1) tidak berpengaruh terhadap kualitas produk sablon (Y) pada madness sablon.

Ha : bahan baku (X1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sablon (Y) pada madness sablon.

### b. Tenaga Kerja (X2)

Ho : Tenaga Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas produk sablon (Y) pada madness sablon

Ha : Tenaga Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sablon (Y) pada madness sablon

### c. Bahan baku (X1), Tenaga Kerja (X2)

Ho : bahan baku (X1), tenaga kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas produk sablon (Y) pada madness sablon

Ha : bahan baku (X1), tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sablon (Y) pada madness sablon

## C. Metode Penelitian

### a. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan data berbentuk angka yang menunjukkan besarnya variabel yang nantinya hasil jawaban dari responden dalam bentuk skorakan diolah dalam pengujian hipotesis. Untuk menunjang penelitian ini penulis juga mencari data secara kualitatif yang merupakan keterangan yang diperoleh secara langsung melalui pengawai madness sablon

#### 2. Populasi dan Sampel

a. populasi pada peneliti merupakan semua konsumen yang pernah menggunakan jasa pada madness sablon

#### b. sampel

teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik convinience sampling, merupakan suatu cara dimana peneliti

memiliki kebebasan dalam memilih siapa saja (konsumen) yang telah menggunakan jasa madness sablon (Umar, 2015). Dalam penelitian ini penulis mengambil 50 responden.

### 3. teknik pengumpulan data

#### a. kuesioner ( angket )

kuesioner merupakan suatu pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden. Pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner tertutup dimana responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah disediakan.

#### b. Wawancara ( interview )

wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan secara mendalam kepada responden dan dilakukan dengan jumlah responden yang sedikit

#### c. Observasi ( pengamatan )

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis atau peneliti terhadap arsip data tertulis pada objek penelitian.

### 4. definisi operasional

#### a. Kualitas Produk

Indikator kualitas produk menurut budiyanto ( 2018 ) kualitas produk adalah kemampuan produk untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Budiyanto menyatakan bahwa indikator kualitas produk adalah : 1. Keawtan 2. Keandalan 3. Kesesuaian produk 4. Kemudahan untuk digunakan

#### b. bahan baku

menurut Netty Marlina Situmorang ( 2013 ) indikator dalam menentukan bahan baku, yaitu : 1. Kualitas bahan 2. Ketersedian bahan baku 3. Waktu dan sumber bahan baku 4. Harga bahan baku

#### c. tenaga kerja

menurut mayhuri indikator tenaga kerja terdiri dari : 1. Ketersediaan tenaga kerja 2. Kualitas tenaga kerja 3. Jenis kelamin

### b. teknik analisis data

#### 1. Uji Validasi

Uji validitas adalah persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji

validitas tersebut dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel untuk nilai signifikansi 5% dari sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item - item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.

2. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item - item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

#### 2. Uji Realibilitas

Untuk mengukur reliabilitas alat ukur digunakan teknik Alpha Crobach. Reliabilitas tercapai bila koefisien alpha lebih dari 0,60 (Ghozali 2016)

#### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dengan analisis grafik normal plot dinyatakan normal apabila titik-titik menyebar dan mengikuti garis diagonal ( MARDIATMOKO, 2020 ).

#### 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas (analisis & pembahasan 2015)

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, jika pengamatan satu ke lain tetap dapat dinyatakan homoskedastisitas jika berbeda dapat dinyatakan heteroskrdasstisitas mendeteksi menggunakan cara grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu  $Z_{pred}$  dengan residual Sresid

#### 6. Teknik Analisis Data Regresi Linear Berganda

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independen, hasil analisis regresi berupa koefesien untuk masing-masing variabel dependen.

#### 7. Uji-T ( uji parsial )

merupakan cara menguji signifikansi hubungan antara

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),

#### 8. Uji-F ( uji simultan )

Merupakan cara untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan dapat mempengaruhi variabel terikat.

### D. ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Validasi

Uji Validitas adalah ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk nilai signifikan 5 % dari degree of freedom (df) = n-2, maka (df) = 50 - 2 = 48 dan alpha 0,05 maka di dapat rtabel = 0,2787. Apabila rhitung > rtabel = artinya pernyataan dinyatakan valid, dan apabila rhitung < rtabel = artinya pernyataan tersebut tidak valid.

#### 2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2018) suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Dari hasil olah data SPSS menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan untuk pengumpulan data.

#### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov - Sminov Test. Pengujian ini dikatakan normal apabila dalam tingkat signifikannya > 0,05. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa Asym. Sig. (2- tailed) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan olah data SPSS nilai VIF dari masing-masing variabel bebas tidak ada yang melebihi 10, berarti tidak dapat gejala multikolinieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak ada gejala multikolinieritas pada masing- masing variabel independennya. Nilai VIF dari variabel Marketplace adalah 3,420

< 10,00 dan nilai Tolerance 0,292 > 0,10, maka artinya variabel Marketplace tidak terjadi Multikolinieritas. Nilai VIF dari variabel Sosial Media adalah 3,420 < 10,00 dan nilai Tolerance 0,292 > 0,10, maka artinya variabel Sosial Media tidak terjadi Multikolinieritas.

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini cara yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Berdasarkan olah data SPSS hasil uji heteroskedastisitas tampilan grafik scatterplot terlihat bahwa titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dimana dalam hal ini artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

#### 6. Analisis Linier Berganda

Hasil dari analisis linier berganda yang berupa koefisiensi masing-masing variabel independen dijelaskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 1,676 + 0,328X_1 + 0,428X_2$$

Nilai koefisiensi bahan baku 0,328 dan tenaga kerja 0,428.

#### 7. Uji-T ( parsial )

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel dependen ( X ) dan variabel dependen ( Y ), apakah variabel X1 ( bahan baku ) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y ( kualitas produk ) secara terpisah atau parsial. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 (a=5%). Apabila sig F > a 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dapat diketahui bahwa besarnya Ttabel adalah 0,05 dan dk = ( n-1- k ) atau ( 50-2-1 ) = 47 sehingga diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,678. Masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. variabel bahan baku terhadap kualitas produk sablon diperoleh nilai Thitung 2,067 yang artinya Thitung > Ttabel ( 2,067 > 1,678 )

dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima hal ini berarti bahwa hipotesis ( $H_1$ ) berpengaruh terhadap kualitas produk

2. variabel tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon diperoleh nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,691 > 1,678$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima hal ini berarti bahwa hipotesis ( $H_2$ ) berpengaruh terhadap kualitas produk

#### 8. Uji simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , pengujian signifikansi dapat dilihat dengan memperlihatkan nilai signifikansi  $df = n-k$ . Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan,  $F_{hitung}$  dengan signifikansi 5% dan  $df = 50 - 3 = 47$  dan  $F_{tabel}$  diketahui 3,195 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga diperoleh nilai  $23,987 > 3,195$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan bakudan tenaga kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap kualitas produk sablon.

#### b. pembahasan hasil penelitian

1. pengaruh bahan baku terhadap kualitas produk sablon

$H_0$  : bahan baku ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas produk sablon ( $Y$ )

$H_1$  : bahan baku ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sablon ( $Y$ )

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien yang positif dan signifikan antara bahan baku dengan kualitas produk sablon. Hal ini disebabkan karena nilai  $T_{hitung}$  2,067 yang artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,067 > 1,678$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa hipotesis bahan baku dianggap benar.

2. pengaruh tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon

$H_0$  : tenaga kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kualitas produk sablon ( $Y$ )

$H_1$  : tenaga kerja ( $X_2$ )

berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk sablon ( $Y$ )

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien yang positif dan signifikan antara tenaga kerja dengan kualitas produk sablon.  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,691 > 1,678$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Oleh karena itu disimpulkan bahwa hipotesis tenaga kerja dianggap benar.

3. pengaruh bahan baku dan tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon

Berdasarkan hasil analisis linier berganda menunjukkan bahwa bahan baku dan tenaga kerja secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk sablon.  $F_{tabel}$  diketahui 3,195 dengan nilai signifikan 0,000 sehingga diperoleh nilai  $23,987 > 3,195$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bahan bakudan tenaga kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap kualitas produk sablon.

## E. PENUTUP

### a. saran

Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang dilakukan oleh penelitian, dimana bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel bahan baku dan tenaga kerja terhadap kualitas produk sablon, maka penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahan baku secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk sablon. Dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,067 > 1,678$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahan baku memiliki pengaruh signifikan 32,8% di Madness Sablon Sadon Boyolali, sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima

2. Tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk sablon nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,691 > 1,678$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan 42,8% di Madness Sablon Sadon Boyolali, sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima

3. Secara simultan bahan baku dan tenaga kerja secara bersamaan memiliki pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk sablon. Dengan hasil nilai signifikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  23,987 > 3,195 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Artinya bahan baku dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan 48,7% di Madness Sablon Sadon Boyolali, sehingga dapat disimpulkan jika  $H_0$  diterima

b. saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang akan diberikan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. penggunaan bahan baku yang berkualitas baik supaya hasil dari produksi sesuai dengan standart yang telah ditetapkan perusahaan
2. Perlu dilakukan pengecekan atau Quality Control ( QC ) sebelum menyerahkan produk kepada konsumen bertujuan untuk mengecek produk agar sesuai dengan yang diharapkan
3. Perlu diadakannya kepelatihan untuk karyawan atau tenaga kerja, supaya tenaga kerja lebih efektif dan efisien serta mengikuti perkembangan zaman
4. Bagi Peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen seperti proses produksi, pemasaran atau promosi. selanjutnya peneliti dapat menambah literatur dan mengikuti perkembangan

#### DAFTAR PUSTAKA

Budiartami, Ni Kadek, dan I Wayan Kandi Wijaya. 2019. "Analisis Pengendalian Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Pada CV. Cok Konveksi di Denpasar." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium* 5(2): 161-66.

Erdi1, Erdi, dan Dian Haryanti. 2022. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Di Pt Karawang Foods Lestari." *Ikraith-Ekonomika* 6(1): 199-206.

Fandy, Tjiptono. 2019. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granville." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10: 89-101.

Herawati, Herlin, dan Dewi Mulyani. 2016. "Pengaruh Kualitas

Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo." *UNEJ e-Proceeding*,: 463-82.

Istanti, Yeni, dan Ni Luh Karmini. 2016. "Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Produksi Serta Ekspor Keramik di Kabupaten Tabanan." *E- Jurnal EP Unud* 5(2): 276-97.

Junaidi, Junaidi. 2017. "Kualitas sumberdaya manusia dan sifat kewirausahaan pelaku industri kreatif usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 12(2): 101-12.

Mathematics, Applied. 2016. "濟無 No Title No Title No Title." : 1-23.

Nayaka, Komang Widya, dan I Nengah Kartika. 2018. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah DiKecamatan Mengwi." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8: 1927.

Noerpratomo, Alrizal. 2018. "Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk di CV. Banyu Biru Connection." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* 2(2): 20-30.

Permana, I Komang Aditya, dan A A Bagus Putu Widanta. 2018. "Produktivitas dan Pendapatan Usaha Industri Kain Batik Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan* 9(12): 2705-33.

Prianata, Rahadian, dan Ketut Suardhika Natha. 2014. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Bahan Baku, Dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Furniture Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 3(1): 11-18. [www.mebeljati.info](http://www.mebeljati.info).

Saragih, MM., Bongsu. 2018. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 6(3): 26-33.

Sasongko, T, M Askiyanto, dan Y

Yovita. 2022. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produksi." Referensi: Jurnal Ilmu .... <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/3602>.

Sentosa, Endri, dan Emalia Trianti. 2019. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Delta Surya Energy Di Bekasi." *Oikonomia: Jurnal Manajemen* 13(2): 62-71.

Sisdiyantoro, Krisan, dan Erika Dwi Lestari. 2022. "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi Industri Konveksi Smb Tulungagung." *Business, Entrepreneurship, and Management Journal* 1(1): 24- 33.

Umboh, Ignatius Wolter, Lisbeth Mananeke, dan Indrie Palandeng. 2022. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Cavron Global Lembean." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 10(2): 407.

Widayani, Hapsari, dan Chandra Fasih. 2021. "Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen TCR Sablon." *Judicious* 2(2): 146-50.